

**HUMANITAS**

Volume 5 Nomor 1 April 2021

**A B S T R A K**

---

**Peran *Student Well-Being* dan *School Climate* terhadap Prestasi Akademik pada Siswa SMP Yayasan “X” Bandung**

**Maria Yuni Megarini Cahyono, Trisa Genia, dan Ellen Theresia**

*Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Maranatha, Bandung*

*e-mail: maria.ym@psy.maranatha.edu*

**Abstract**

*This study aims to determine the role of student well-being and school climate on the academic achievements of "X" foundation junior high school students from grades 7, 8, and 9 in Bandung. This study involved 793 students. The measuring instrument used consisted of two questionnaires, namely Student well-being questionnaire and school climate questionnaire. Academic achievement are obtained through the average midterm grade 2019/2020. Data processing with Multiple Regression test. The results showed that student well-being and school climate had a significant role ( $F = 7.971$ ,  $sig = 0.000$ ) both together and separately for achievement. Students with many successful experiences, close relationships, feeling accepted, and having endurance will be able to produce high academic achievement. School is a vehicle that is expected to create a conducive learning environment for students.*

**Keywords:** *Student well-being, school climate, academic achievement, junior high school students*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengetahui peran student well-being dan school climate terhadap prestasi akademik siswa SMP SMP Yayasan “X” kota Bandung. Penelitian ini melibatkan 793 siswa kelas 7, 8 dan 9 yang bernaung di bawah Yayasan “X”. Prestasi akademik dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dalam penelitian ini adalah faktor dalam diri siswa yaitu student well-being. Faktor eksternal adalah iklim sekolah yang dihayati siswa selama mengikuti proses belajar. Alat ukur yang digunakan terdiri dari dua kuesioner yaitu kuesioner student well-being dan kuesioner school climate. Prestasi akademik didapatkan dari nilai rata-rata tengah semester ganjil 2019/2020. Pengolahan data dengan uji regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa student well-being dan school climate berperan secara signifikan ( $F = 7.971$ ,  $sig = 0.000$ ) baik secara bersama-sama maupun terpisah terhadap prestasi akademik siswa. Dengan demikian, semakin tinggi student well-being yang dimiliki oleh siswa dan semakin tinggi peran school climate yang dihayati siswa maka semakin tinggi prestasi akademiknya. Oleh karena itu, sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman sehingga siswa merasa sejahtera dan senang saat berada di sekolah dan dapat berprestasi.

**Kata kunci:** *Student well-being, school climate, prestasi akademik, siswa SMP*

---

# Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Adaptabilitas Karier Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) “X” di Kota Salatiga

Zania Timur Maulidina dan Doddy Hendro Wibowo

Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga

e-mail: ztmaulidina@gmail.com

## Abstract

*Students need to prepare themselves for their desired career. This study aims to determine the relationship between emotional intelligence and career adaptability among vocational students. This study used a sample of 66 students of SMK "X" class XII with a non-probability sampling technique. The instrument used in this study was translated from the Career Adapt-Abilities Scale (CAAS) and Wong and Law Emotional Intelligence Scale (WLEIS). The results of data analysis using the Pearson Product Moment correlation technique showed the coefficient value of  $r = 0.945$  ( $p < 0.05$ ), meaning that there was a significant positive relationship between emotional intelligence and career adaptability students of SMK "X" in Salatiga. The research implication for vocational high school students is the importance role of emotional intelligence through process of recognizing the emotions of oneself and others so as to increase career adaptability to face the career world.*

**Keywords:** *emotional intelligence, career adaptability of vocational students*

## Abstrak

Siswa perlu mempersiapkan diri untuk meraih karier yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan adaptabilitas karier siswa SMK. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 66 siswa SMK “X” kelas XII dengan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menterjemahkan dari *Career Adapt-Abilities Scale (CAAS)* dan *Wong dan Law Emotional Intelligence Scale (WLEIS)*. Hasil analisis data dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan nilai koefisien  $r = 0.945$  ( $p < 0.05$ ) artinya ada hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan adaptabilitas karier siswa SMK “X” di Kota Salatiga. Implikasi penelitian bagi siswa SMK adalah pentingnya peran kecerdasan emosional melalui proses mengenali emosi diri sendiri dan orang lain sehingga meningkatkan adaptabilitas karier untuk menghadapi dunia kerja.

**Kata kunci:** *adaptabilitas karier, kecerdasan emosional, siswa SMK*

---

## Peran *Teacher Support* terhadap *School Engagement* pada Siswa SMA “X” Bandung

Fathia Prihandini dan Jane Savitri

Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Maranatha, Bandung

e-mail: fathia.prihandini97@gmail.com

## Abstract

*The purpose of this research is to understand the role of teacher's support in affecting students' school engagement at SMA "X" Bandung. This research uses quantitative methods with correlation type of research. Participant filled teacher's support questionnaire based on teacher's support theory by Skinner & Belmont (1993) and school engagement theory by Fredricks et al (2004). It was found that all three teacher support's dimension have a significant influence on school engagement ( $R^2 = 0,387$ ;  $p < 0,05$ ) and seen based on teacher*

*support dimension that affecting school engagement are structure ( $R^2 = 0,339$ ;  $p < 0,05$ ), involvement ( $R^2 = 0,286$ ;  $p < 0,05$ ), and autonomy support ( $R^2: 0,272$ ;  $p: <0,05$ ). Therefore, we can conclude that teacher support has a role on students' school engagement at SMA "X" Bandung.*

**Keywords:** *teacher support, school engagement, high school students*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *teacher support* terhadap *school engagement* siswa SMA "X" Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Partisipan mengisi kuesioner *teacher support* berdasarkan teori *teacher support* oleh Skinner & Belmont (1993) dan *school engagement* berdasarkan teori Fredricks dkk (2004). Berdasarkan pengolahan data secara statistik, ditemukan bahwa ketiga dimensi *teacher support* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *school engagement* ( $R^2 = 0,387$ ;  $p < 0,05$ ) dan dilihat perjalur dimensi *teacher support* yang berperan secara signifikan terhadap *school engagement* adalah *structure* ( $R^2 = 0,339$ ;  $p < 0,05$ ), *involvement* ( $R^2 = 0,286$ ;  $p < 0,05$ ), dan *autonomy support* ( $R^2: 0,272$ ;  $p: <0,05$ ). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa *teacher support* memiliki peran yang signifikan terhadap *school engagement* pada siswa SMA "X" Bandung.

**Kata kunci:** *teacher support, school engagement, siswa SMA*

---

## **Penerapan *Positive Routine* dan *Graduated Extinction* untuk Menurunkan Perilaku *Co-Sleeping* pada Anak Usia Dini**

**Faradila Azka dan Mita Aswanti Tjakrawiralaksana**

*Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia, Depok*

*e-mail: faradilaazka@gmail.com*

### **Abstract**

*Co-sleeping is an effective short-term solution for children with sleep onset difficulties. Co-sleeping, however, often correlates with a higher likelihood of night waking, shorter sleep duration, higher resistance to sleep, and lower sleep quality. Behaviour modification is the most effective intervention for co-sleeping. This study aims to apply the most commonly used behaviour modification techniques for co-sleeping, namely positive routine, and extinction. Parental education, feedback, and reinforcement were also carried in this program. The participant was a 5-year-old with co-sleeping problems. Results of the study indicate that these techniques are effective in reducing co-sleeping in early childhood. The child was successful in sleeping on her own and showed a reduction in sleep onset and night waking duration. Some factors support the implementation of the interventions: positive routines that well developed since infancy, the child that used regular physical activities, parenting style, and the child's mastery of relaxation techniques.*

**Keywords:** *behaviour modification, co-sleeping, graduated extinction, positive routine, sleep training*

### **Abstrak**

*Co-sleeping* merupakan solusi jangka pendek yang efektif terhadap anak dengan kesulitan menginisiasi tidur (*sleep onset*). Pada sisi lain, *co-sleeping* berkorelasi dengan kemungkinan lebih tinggi untuk terbangun di malam hari (*night waking*), durasi tidur yang lebih pendek, penolakan yang lebih tinggi untuk tidur, dan kualitas tidur yang lebih rendah. Intervensi yang paling efektif dalam mengatasi *co-sleeping* adalah modifikasi perilaku. Penelitian ini bertujuan menguji efektivitas penerapan teknik-teknik modifikasi perilaku yang paling banyak digunakan dalam mengatasi *co-sleeping*, yaitu; *positive routine* dan *extinction*. Selain teknik-teknik tersebut, edukasi orang tua, pemberian *feedback*, dan *reinforcement* juga dilakukan dalam program ini. Partisipan penelitian ini adalah seorang anak berusia 5 tahun dengan masalah *co-sleeping*. Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan teknik-teknik tersebut memiliki efektivitas yang baik untuk menurunkan perilaku *co-sleeping* pada anak usia dini. Anak berhasil tidur sendiri, juga menunjukkan penurunan durasi *sleep onset* dan *night waking*. Terdapat beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan intervensi ini; *positive routine* yang terbangun

dengan baik sejak anak masih bayi, anak yang terbiasa melakukan aktivitas fisik secara rutin, gaya pengasuhan orang tua, juga penguasaan anak terhadap teknik relaksasi.

**Kata Kunci:** modifikasi perilaku, *co-sleeping*, *graduated extinction*, *positive routine*, *sleep training*

---

## Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dan *Grit* pada Siswa TNI di Lembaga 'X' Kota Bandung

Nilakencana Tanjung dan Lisa Imelia Satyawan

Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Maranatha, Bandung

e-mail: nilakencanaa@gmail.com

### Abstract

*The purpose of this study is to determine relationship between social support from parents and grit in 96 soldier students of "X" institution Bandung. The research method used is correlation. Questionnaire of social support based on Sarafino's theory (2002). Questionnaire of grit were developed by Dr. Irene Prameswari Edwina, M.Si., Psikolog dan Ni Luh Ayu Viviekananda, M.Psi., Psikolog based on grit theory (Duckworth, 2016). Data obtained were processed using Spearman correlation with SPSS 20 program. Validity of social support from parent scale range between 0,274 to 0,760 and reliability is 0,900. Validity of grit scale range between 0,44 – 0,95 and reliability is 0,89. Based on statistical data processing, each form of social support from parents (information, appraisal, instrumental, and emotional support) were correlated significantly with grit (each coefficient  $r=0,546$ ,  $r=0,597$ ;  $r=0,409$ ;  $r=0,434$ ). Conclusion of this research is that there is a significant positive relationship between each form of social support from parents. The results showed that there was a relationship between each form of social support relationship between parents and grit. The appraisal support has a relationship with grit with a coefficient value of  $r = 0.597$ , information support has a relationship with grit with a coefficient value of  $r = 0.546$ , emotional support has a relationship with grit with a correlation coefficient value  $r = 0.434$ , instrumental support has a relationship with grit with a coefficient of  $r = 0.409$ .*

**Keywords:** *Grit, Social Support from Parents, TNI student*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dari orang tua dan *grit* pada 96 siswa TNI di Lembaga 'X' Bandung. Alat ukur dukungan sosial orang tua yang berjumlah 39 item disusun oleh peneliti berdasarkan teori dukungan sosial (Sarafino, 2002). Sedangkan 17 item alat ukur *grit* yang digunakan merupakan kuesioner yang dibuat oleh Dr. Irene Prameswari Edwina, M.Si., Psikolog dan Ni Luh Ayu Viviekananda, M.Psi., Psikolog berdasarkan teori *Grit* (Duckworth, 2016). Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan uji korelasi Spearman pada program SPSS 20.0. Validitas alat ukur dukungan sosial dari orang tua berkisar dari 0,27-0,76 dan reliabilitasnya sebesar 0,900. Validitas alat ukur *grit* berkisar dari 0,44 – 0,95 dan reliabilitasnya sebesar 0,89. Berdasarkan pengolahan data secara statistik, masing-masing bentuk dukungan sosial dari orang tua (bentuk dukungan informasi, penghargaan, instrumental, dan emosional) berkorelasi secara signifikan dengan *grit*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan masing-masing bentuk hubungan dukungan sosial orang tua dengan *grit*. Bentuk dukungan *appraisal* memiliki hubungan dengan *grit* dengan nilai koefisien  $r=0,597$ , bentuk dukungan informasi memiliki hubungan dengan *grit* dengan nilai koefisien  $r= 0,546$ , bentuk dukungan emosional memiliki hubungan dengan *grit* dengan nilai koefisien korelasi  $r= 0,434$ , dan bentuk dukungan instrumental memiliki hubungan dengan *grit* dengan nilai koefisien  $r= 0,409$ .

**Kata kunci:** *Grit, Dukungan sosial orang tua, siswa TNI*

---

# Perilaku *Panic Buying* Mengiringi Kemunculan COVID-19? Sebuah Studi pada Awal Pandemi di Indonesia

Agung Minto Wahyu, Afifah Chusna Az Zahra, Muhammad Iqbal Fakhru Firdaus, dan Aryudho Widyatno

Fakultas Pendidikan Psikologi, Universitas Negeri Malang, Malang

e-mail: agungminto98@gmail.com, afifahchusna1@gmail.com, muhammadiqbal.fakhrulfirdaus@gmail.com, dan aryudho.widyatno.fpsi@um.ac.id

## Abstract

*COVID-19 has an impact on society, one of which is panic buying. This study aims to get a comprehensive picture of panic buying behavior and factors that influence it in Indonesia. The method in this research is a mixed-method which begins by distributing the survey to 418 respondents. The results obtained from the survey were then deepened using qualitative methods through interviews with six subjects. The results showed that panic buying occurred for several items that could potentially be urgently needed during a pandemic. This is in the background by the anxiety that accompanies society. However, for other items, purchases are still made in controlled conditions and as needed. The campaign not to carry out panic buying has not been fully effective. The biggest hope of the majority of the community is not in providing supplies of the goods needed, but rather for the government to increase speed in dealing with the spread of COVID-19.*

**Keywords:** *panic buying, COVID-19, pandemic, consumer behavior*

## Abstrak

COVID-19 memiliki dampak bagi masyarakat salah satunya adalah *panic buying*. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara komprehensif mengenai perilaku *panic buying* dan faktor-faktor yang memengaruhinya di Indonesia. Metode dalam penelitian ini adalah *mixed-method* yang diawali dengan menyebarkan survei kepada 418 responden. Hasil yang diperoleh dari survei kemudian diperdalam dengan metode kualitatif melalui wawancara kepada enam narasumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *panic buying* terjadi pada beberapa barang yang berpotensi sangat dibutuhkan selama pandemi. Hal tersebut di latar belakang oleh kecemasan yang menyertai masyarakat. Akan tetapi, pada barang yang lain pembelian masih dilakukan dalam kondisi terkontrol dan sesuai kebutuhan. Kampanye untuk tidak melakukan *panic buying* yang dilakukan belum sepenuhnya efektif. Harapan terbesar dari mayoritas masyarakat justru bukan pada penyediaan stok barang yang dibutuhkan, tetapi lebih cenderung agar pemerintah meningkatkan kecepatan dalam menangani penyebaran COVID-19 ini.

**Kata kunci:** *panic buying, COVID-19, pandemi, perilaku konsumen*

---

# Dinamika Sikap Provos Menwa Mahadhipa Batalyon 914 Ganesha UKSW terhadap Agresi dalam Pembentukan Disiplin

Lezario Anantyas Basuki dan Rudangta Arianti

Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga

e-mail: rudangta.sembiring@uksw.edu

## Abstract

*In the Resimen Mahasiswa (Menwa), each member must be disciplined Menwa. The discipline forming in Menwa is often associated with aggressive behavior from Provos to juniors. Aggressive behavior to shape a*

*discipline often causes victims to the juniors, so they decide to leave the Menwa. The purpose of this study was to determine the attitude of the Resimen Mahasiswa Satya Wacana Christian University Provos 914 Battalion Mahadhipa towards aggression in the discipline training. This research uses a qualitative research with case study approach. Two (2) provos were selected as research participants with three criterias such as (a) a Menwa's active members, (b) who had been elected as provos before, (c) had participated in the field. Interview from two respondents revealed that the different attitudes result form different internal responses or beliefs. Different internal responses can also produce the same behavior, because influenced by certain factors. In this case, the factor is organization structure in Menwa is one lined command.*

**Keywords:** *attitude dynamics, resimen mahasiswa, aggressions*

### **Abstrak**

Dalam Resimen Mahasiswa (Menwa), tiap anggota diwajibkan untuk menjadi anggota Menwa yang disiplin. Pembentukan disiplin dalam Menwa, seringkali dikaitkan dengan perilaku agresi dari provos ke juniornya. Perilaku agresi dalam pembentukan disiplin tersebut seringkali menimbulkan korban pada pihak junior, sehingga junior memutuskan untuk keluar dari anggota Menwa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap provos Menwa Mahadhipa Batalyon 914 Universitas Kristen Satya Wacana terhadap agresi dalam pembentukan disiplin junior. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dua (2) provos Menwa UKSW dipilih sebagai partisipan penelitian dengan kriteria (a) merupakan Menwa aktif dan tidak sedang dalam masa cuti, (b) pernah menjabat sebagai provos dan (c), pernah turun ke lapangan untuk membina disiplin Menwa. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Data yang didapatkan kemudian diolah dengan memberikan kode. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan sikap kedua partisipan akan menghasilkan respons internal yang berbeda yang membentuk sebuah *belief* tertentu. *Belief* yang dimunculkan tersebut yang akhirnya akan menghasilkan perilaku yang berbeda pada kedua partisipan. Respon internal yang berbeda juga bisa menghasilkan perilaku sama, hal ini karena adanya suatu dampak dari faktor tertentu, seperti struktur organisasi Menwa yang terpusat pada satu garis komando.

**Kata kunci:** dinamika sikap, resimen mahasiswa, agresi

---